

Metode ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk

Satria Galang Bahari¹, Diah Ayu Septi Fauji²
Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²

Page | 814

Correspondence Email : septifauji@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persediaan produk Sepatu Vans pada Toko Infusion Kediri dengan menggunakan metode ABC. Objek dari penelitian ini produk Sepatu Vans dan Subjek dalam penelitian ini yaitu Toko Infusion Kediri, lalu untuk teknik penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode ABC. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kelas A memiliki persentase antara 9.02% - 70.85% yang terdiri dari 13 item. Kelas B memiliki persentase anantara 74.57% - 89.11% yang terdiri dari 6 item. Kelas C memiliki persentase antara 91.09% - 100% yang terdiri dari 8 item. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan mengenai penerapan metode ABC dalam pengendalian persediaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the inventory of Vans Shoes products at the Kediri Infusion Shop using the ABC method. The object of this research is Vans Shoes product and the subject in this research is the Kediri Infusion Shop, then for this research technique using descriptive research with a quantitative approach. The data analysis technique used in this study is the ABC method. The conclusion of the results of this study indicated that Class A had a percentage between 9.02% - 70.85% consisting of 13 items. Class B has a percentage between 74.57% - 89.11% consisting of 6 items. Class C has a percentage between 91.09% - 100% consisting of 8 items. The results of this study are expected to provide input for companies regarding the application of the ABC method in inventory control.

Keywords: *Inventory Management, ABC Method, Inventory*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir ini dunia fashion khususnya sepatu kets atau biasanya lebih dikenal dengan sebutan *sneakers* menjadi simbol penting bagi industri fashion. *Sneakers* merupakan sepatu dengan sol yang fleksibel terbuat dari karet atau bahan sintestis, dan bagian atasnya terbuat dari kulit atau kanvas. Namun seiring perkembangan zaman dan teknologi banyak *sneakers* yang terbuat dari bahan suede dan nilon satu diantaranya yaitu merk VANS (Pradhana, 2020).

Page | 815

Sneakers juga merupakan salah satu fashion item yang penting untuk menunjang penampilan seseorang agar terlihat semakin *trendy, stylish, dan fashionable*. Jadi sepatu tidak hanya untuk melindungi kaki tapi juga dapat membuat penampilan kita menjadi lebih keren dan rapi. Ashley Ahwah, *Senior Director of Global Product Merchanding Vans* menyebut jika perkembangan sepatu Vans sangat pesat peminatnya di berbagai kalangan, sepatu yang aman dipakai tidak peduli berapapun usia pemakainya sepatu ini akan selalu tetap tampil keren dan dapat dipadukan dengan berbagai *outfit* apapun. Oleh karena itu sepatu juga bisa menambah kepercayaan diri pemakainya hingga menunjukkan status sosial seseorang (Junita, 2020).

Di Kediri juga terdapat toko yang menjual sepatu Vans yang berkualitas original, tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No 56 Tepus, Kediri. Toko ini bernama INFUSION, Secara umum semua perusahaan memiliki tujuan yang sama atau sasaran yang sama antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain, yaitu agar perusahaan dapat bertahan hidup dan mampu mendapatkan keuntungan serta berkembang mengikuti pasar yang sedang terjadi saat ini. Untuk mencapai itu semua agar tercapai tujuan tersebut perusahaan harus mengelolah sumber – sumber daya yang ada. Salah satunya dengan mengoptimalkan atau meningkatkan kegiatan pengendalian persediaan pada sepatu Vans di toko INFUSION tersebut. Karena masalah pengadaan persediaan merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi oleh perusahaan untuk menyeimbangkan dengan kegiatan penjualan.

Menurut Sutawidjaya, Nawangsari, dan Djamil (2019:159) manajemen persediaan merupakan istilah umum yang mengacu pada segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan konsumen eksternal atau internal perusahaan itu sendiri yang meliputi persediaan bahan mentah, barang jadi atau barang produk akhir, bahan dalam proses, bahan – bahan pembantu atau pelengkap komponen – komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk perusahaan, persediaan ini di sebut juga dengan produk output dimana hampir semua orang mengidentifikasi secara cepat sebagai persediaan. Namun konsep pengertian persediaan tidak boleh dibatasi pada hal itu, karena banyak organisasi yang menyimpan jenis persediaan lain, seperti uang, ruangan phisik (bangunan pabrik), peralatan dan tenaga kerja untuk memenuhi permintaan produk dan jasa. Dengan menggunakan beberapa system dan model manajemen persediaan, sumber daya ini seringkali dapat dikontrol dengan lebih efektif.

Salah satu metode untuk melakukan atau mengelola system manajemen pengendalian persediaan adalah Analisis Metode ABC. Menurut Stevenson (1999:565) yang dikutip (Akbari, Ramdhan ., 2019) metode ABC merupakan metode yang biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan barang dalam persediaan sesuai dengan ukuran yang tentukan, seperti nilai per unit mata uang dikalikan dengan tingkat penggunaan setiap periode waktu untuk menentukan tingkat pengendalian persediaan untuk setiap kelompok barang. Menurut Purnomo dan Riani (2017:50) analisis ABC merupakan suatu metode pengendalian persediaan yang sering digunakan oleh perusahaan dan toko retail untuk mengelompokan barang mennurut kategori tertentu. Pada Toko retail, swalayan, atau toko serba disebut juga toserba ada, model analisis ABC dapat secara efektif mengklasifikasikan persediaan komoditas.

Metode ABC dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah atau problem di perusahaan dalam menentukan titik optimum, baik dari jumlah pemesanan maupun order point. Metode ini sangat berguna untuk memfokuskan manajemen persediaan terhadap penentuan pemilihan jenis barang yang paling penting dalam system inventory yang bersifat multi-sistem. Sehingga kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan yang mengakibatkan permintaan konsumen tidak terpenuhi dapat di minimalisasi. Untuk mencegah hal tersebut tidak terjadi pada perusahaan, maka perusahaan dapat menerapkan metode ABC dalam pengelolaan persediaan (Afianti et al., 2017). Oleh karena itu peneliti membuat judul “**PENERAPAN METODE ABC DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK**” mengingat adanya beberapa masalah yang dihadapi oleh toko INFUNSION yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Data stock barang Pertahun 2020

No	Jenis Sepatu	Stock Barang	Permintaan	Kekurangan	Kelebihan
1	Vans Oldskool BW size 36	12	5		6
	Vans Oldskool BW size 37	12	12		
	Vans Oldskool BW size 38	12	9		3
	Vans Oldskool BW size 39	12	15	3	
	Vans Oldskool BW size 40	12	8		4
	Vans Oldskool BW size 41	12	17	5	
	Vans Oldskool BW size 42	12	14	2	
	Vans Oldskool BW size 43	12	10		2
	Vans Oldskool BW size 44	12	7		5
2	Vans Slip On BW size 36	12	5		7
	Vans Slip On BW size 37	12	3		9
	Vans Slip On BW size 38	12	1		11
	Vans Slip On BW size 39	12	2		10
	Vans Slip On BW size 40	12	3		9
	Vans Slip On BW size 41	12	6		6
	Vans Slip On BW size 42	12	4		8
	Vans Slip On BW size 43	12	8		2
	Vans Slip On BW size 44	12	2		10

3	Vans Slip On Chackerboard size 36	12	9	3
	Vans Slip On Chackerboard size 37	12	6	6
	Vans Slip On Chackerboard size 38	12	7	5
	Vans Slip On Chackerboard size 39	12	4	8
	Vans Slip On Chackerboard size 40	12	8	4
	Vans Slip On Chackerboard size 41	12	6	6
	Vans Slip On Chackerboard size 42	12	4	8
	Vans Slip On Chackerboard size 43	12	8	4
	Vans Slip On Chackerboard size 44	12	2	10

Sumber: Data Primer (2020)

Seperti yang terlihat pada tabel diatas masih banyaknya item pada persediaan yang tidak seimbang, sehingga peneliti bertujuan untuk menganalisis persediaan sepatu yang efektif di *took* INFUNSON.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) metode kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, yang bertujuan untuk menguji hipotesis kuantitatif/statistic yang telah dilaksanakan atau diterapkan. Menurut Rianse dan Abdi (2012) metode penelitian tergantung pada maksud dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat karakteristik atau individu, situasi, gejala atau hal – hal dalam masyarakat. Penelitian deskriptif berupaya mendeskripsikan obyek yang diteliti secara cermat dan akurat. Metode penelitian deskriptif meliputi studi khusus, survei, penelitian pengembangan dan penelitian lanjutan. Subjek penelitian yang dimaksud adalah letak atau tempat yang akan menjadi tujuan penulis untuk melakukan penelitian, yaitu di Toko Infusion yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta no 56 Tepus Kediri. Lalu adapun Objek dalam penelitian ini adalah produk sepatu vans.

Langkah Pengumpulan Data

- a. Wawancara dengan penanggung jawab perusahaan. Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang produk sepatu vans.
- b. Metode pengumpulan data observasi untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian.
- c. Metode pengumpulan data dari kepustakaan dan buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, juga untuk mendukung pemecahan masalah yang ada dengan cara membaca atau mempelajari buku sebagai landasan teori atau bahan referensi lain yang mendukung tujuan penelitian dalam pemecahan masalah.

Teknik Analisis Data:

1. Mengumpulkan data dari Januari sampai November 2020.
2. Mengidentifikasi 3 produk dan 9 macam sepatu vans di Toko Infusion.
3. Menentukan harga per unit.
4. Mengelompokan persediaan kedalam kelompok A, B, C dengan menggunakan aplikasi POM For Windows 3.
5. Menyajikan hasil dan data.
6. Menyajikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Data ini menggunakan analisis ABC untuk menentukan kelompok persediaan kelas A: 0% - 70%, kelas B: 71% - 90%, Kelas C: 91% - 100% pada produk sepatu vans ditoko Infusion Kediri penulis menggunakan aplikasi POM For Windows. Terlihat pada gambar 4.1 sebagai berikut ini:

POM for Windows - C:\Users\ASUS\Documents\TUGAS SGB\SEMPRO\INVENTORY INF KEDIRI.inv

Item name	Demand	Price	Dollar Volume	Percent of \$-Vol	Cumultv \$-vol %	Category
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 41	17	750000	12750000	9.02	9.02	A
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 39	15	750000	11250000	7.96	16.98	A
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 42	14	750000	10500000	7.43	24.41	A
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 37	12	750000	9000000	6.37	30.77	A
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 43	10	750000	7500000	5.31	36.08	A
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 43	10	700000	7000000	4.95	41.03	A
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 38	9	750000	6750000	4.78	45.81	A
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 41	9	700000	6300000	4.46	50.27	A
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 36	9	700000	6300000	4.46	54.72	A
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 40	8	750000	6000000	4.24	58.97	A
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 42	8	700000	5600000	3.96	62.93	A
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 40	8	700000	5600000	3.96	66.89	A
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 43	8	700000	5600000	3.96	70.85	A
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 44	7	750000	5250000	3.71	74.57	B
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 38	7	700000	4900000	3.47	78.03	B
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 37	6	700000	4200000	2.97	81	B
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 41	6	700000	4200000	2.97	83.98	B
VANS OLDSKOOL BLACK WHITE SIZE 36	5	750000	3750000	2.65	86.63	B
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 36	5	700000	3500000	2.48	89.11	B
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 39	4	700000	2800000	1.98	91.09	C
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 42	4	700000	2800000	1.98	93.07	C
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 40	3	700000	2100000	1.49	94.55	C
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 37	3	700000	2100000	1.49	96.04	C
VANS SLIP ON CHECKERBOARD SIZE 44	3	700000	2100000	1.49	97.52	C
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 39	2	700000	1400000	1	98.51	C
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 44	2	700000	1400000	1	99.5	C
VANS SLIP ON CLASSIC BLACK WHITE SIZE 38	1	700000	700000	.5	100	C
TOTAL	195		141350000			

Sumber: Data diolah (2020)

PEMBAHASAN.

Pengelolaan Persediaan Produk

Page | 819

Dari analisis pengendalian persediaan produk sepatu Vans di toko Infusion Kediri dapat disebutkan bahwa pengelolaan persediaan sudah dilakukan dengan baik tapi masih belum maksimal karena Toko Infusion Store belum menerapkan metode ABC dalam mengelola dan mengendalikan persediaan produknya. Pengelompokan Persediaan Barang Menggunakan Metode ABC

Diperoleh hasil pengelompokan dengan menggunakan metode ABC pada toko sepatu Vans di Infusion Kediri adalah sebagai berikut:

Pengelompokan Metode ABC

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C
Vans Oldskool BW size 41	Vans Oldskool BW size 44	Vans Slip On Chacker size 39
Vans Oldskool BW size 39	Vans Slip On Chacker size 38	Vans Slip On BW size 42
Vans Oldskool BW size 42	Vans Slip On Chacker size 37	Vans Slip On BW size 40
Vans Oldskool BW size 37	Vans Slip On BW size 41	Vans Slip On BW size 37
Vans Oldskool BW size 43	Vans Oldskool BW size 36	Vans Slip On Chacker size 44
Vans Slip On Chacker size 43	Vans Slip On BW size 36	Vans Slip On BW size 39
Vans Oldskool BW size 38		Vans Slip On BW size 44
Vans Slip On Chacker size 41		Vans Slip On BW size 38
Vans Slip On Chacker size 36		
Vans Oldskool BW size 40		
Vans Oldskool BW size 42		
Vans Slip On Chacker size 40		
Vans Slip On BW size 43		

Sumber: Data diolah (2020)

Sebagaimana yang ditulis oleh Purnomo dan Riani (2017:52) persediaan yang masuk dalam kelompok A sehingga persediaan memerlukan pengawasan dan pengendalian yang ketat termasuk pencatatan yang lebih akurat dan lengkap, pengawasan dan pemeriksaan tingkat persediaan secara rutin, lalu dilakukan perhitungan yang akurat sehingga menempati posisi prioritas yang utama dan diberi perhatian yang maksimum berkaitan dengan jumlah dan frekuensi pemesanan. Sedangkan persediaan yang masuk dalam kelompok B dengan nilai jumlah yang berada di tengah – tengah atau sedang memerlukan pengawasan yang tidak terlalu ketat kelompok A tapi juga membutuhkan perhatian dan pengawasan persediaan yang rutin dan membutuhkan catatan secara formal. Kemudian persediaan yang masuk dalam kelompok C relatif kurang membutuhkan perhatian atau pengendalian yang seketat kelompok A maupun B. Pasokan dalam jumlah yang besar biasanya memiliki keuntungan dalam mengurangi biaya transportasi dan tingkat persediaan yang diawasi secara teratur tanpa membutuhkan catatan formal.

KESIMPULAN

Dari analisis menggunakan metode ABC dapat diketahui persediaan produk VANS pada toko Infusion Kediri dan dapat dikelompokkan dalam beberapa produk sebagai berikut: Kelas A merupakan item yang memiliki persentase antara 9.02%-70.85% yang terdiri dari 13 item, Kelas B merupakan item yang memiliki persentase antara 74.57%-89.11% yang terdiri dari 6 item, Kelas C merupakan item yang memiliki persentase antara 91.09%-100% yang terdiri dari 8 item.

REKOMENDASI

Hendaknya perusahaan mempertimbangkan penerapan analisis ABC dalam kebijakan pengelompokan persediaan pada toko Infusion Kediri. Karena dapat mempermudah dalam menetapkan dan mengendalikan produk persediaan untuk setiap kelas berdasarkan nilai dan kebutuhan sehingga perusahaan lebih efisien dalam mengendalikan kebutuhan persediaan yang ada. Untuk meramalkan persediaan A, B, maupun C perusahaan diharapkan lebih berhati – hati agar tidak terjadi kehabisan produk persediaan atau penumpukan persediaan.

DAFTAR REFERENSI

- Afianti, H. F., Azwir, H. H., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., Ki, J., Dewantara, H., Jababeka, K., & Indonesia, B. (2017). *PENGENDALIAN PERSEDIAAN DAN PENJADWALAN PASOKAN BAHAN BAKU IMPOR DENGAN METODE ABC ANALYSIS DI PT UNILEVER INDONESIA, CIKARANG, JAWA BARAT*. 77–90. <https://ejournal.itats.ac.id/ipitek/article/view/200/143>
- Akbari, Ramdhan ., 2019. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Dengan Menggunakan Metode ABC Untuk Meminimumkan Biaya Persediaan Pada PT. Kopiku Indonesia

Cabang Pajajaran, Bandung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/2905/06bab2_Akbari_10090311079_skr_2015.pdf?sequence=6&isAllowed=y

Gumelar, A. (2020). *Pengertian Persediaan*. Guruakuntansi.Co.Id.

<https://guruakuntansi.co.id/persediaan-menurut-para-ahli/>

Page | 821

Junita, N. (2020). *Sangat Populer di Kalangan Pecinta Sneakers*. Bisnis.Com.

<https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20190608/220/931718/3-alasan-mengapa-vans-old-skool-classic-sangat-populer-di-kalangan-pencinta-sneakers>

khairunnisa, anita. (2015). *Anita Khairunnisa, 2015 ANALISIS PERBANDINGAN METODE TRADISIONAL DAN METODE ACTIVITY BASED COSTING DALAM PERHITUNGAN UNIT COST PADA PD KEBERSIHAN KOTA BANDUNG* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

<http://repository.upi.edu/20651/>

Pradhana, Y. (2020). *Sneakers dan Investasi*. Money. <https://blog.amartha.com/sneakers-dan-investasi/>

Purnomo, H., & Riani, L. P. (2017). *OPTIMASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN* (D. A. S. Fauji (ed.); 1st ed.).

Penerbit Fakultas Ekonomi UNP PGRI.

Resista Vikaliana. (2020). *Manajemen Persediaan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

[https://books.google.co.id/books?id=hLgKEAAAQBAJ&pg=PA1&ots=YSPGVv83qd&dq=JURNAL pengertian manajemen persediaan menurut 20 para ahli&pg=PA16#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=hLgKEAAAQBAJ&pg=PA1&ots=YSPGVv83qd&dq=JURNAL%20pengertian%20manajemen%20persediaan%20menurut%20para%20ahli&pg=PA16#v=onepage&q&f=false)

Utami, novia widya. (2019). *Ketahui Pentingnya Manajemen Persediaan untuk Kesuksesan Bisnis*. Jurnal

Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-ketahui-manajemen-persediaan-untuk-kesuksesan-bisnis/>